



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
PAJAK PENGUSAHA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
BERDASARKAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 46 TAHUN 2013
PADA WIRAUSAHA DI BOGOR PLAZA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : THERESA SIDHARTA

NIM : 125100251

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2014

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : THERESA SIDHARTA
NOMOR MAHASISWA : 125100251
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KEPATUHAN PAJAK
PENGUSAHA USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH BERDASARKAN PERATURAN
PEMERINTAH NOMOR 46 TAHUN 2013 PADA
WIRAUSAHA DI BOGOR PLAZA

Jakarta, Mei 2014

Pembimbing

Tony Sudirgo, S.E., M.M., Ak

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PAJAK PENGUSAHA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH BERDASARKAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 46 TAHUN 2013 PADA WIRAUSAHA DI BOGOR PLAZA

Tujuan penelitian adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor laba bersih, faktor persepsi atas beban pajak penghasilan, faktor persepsi atas keadilan dari sistem perpajakan yang berlaku, faktor rekan sejawat, dan faktor persepsi atas kemungkinan untuk terdeteksi terhadap faktor kepatuhan pajak pengusaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Bogor Plaza. Penelitian dilakukan terhadap 120 pengusaha UMKM di Bogor Plaza dengan peredaran bruto tertentu, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013, yaitu tidak melebihi 4,8 miliar rupiah setahun. Penelitian ini menggunakan *software SPSS version 20 (Statistical Product and Service Solution 20)* dan *Microsoft Excel* dalam mengolah data hasil penelitian. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa faktor laba bersih dan rekan sejawat tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan pajak pengusaha UMKM di Bogor Plaza, sedangkan faktor persepsi atas beban pajak penghasilan dan persepsi atas kemungkinan untuk terdeteksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan pajak pengusaha UMKM di Bogor Plaza. Di samping itu, untuk faktor persepsi atas keadilan dari sistem perpajakan yang berlaku, peneliti tidak melakukan penelitian lebih lanjut karena hasil tes menunjukkan bahwa instrumen-instrumen penelitian untuk faktor tersebut tidak reliabel.

The purpose of the research is to examine whether net income, perception of income tax expense, perception of fairness of tax system, peer influence, and perception of probability of detection have significant effect on the tax compliance of small-middle entrepreneurs in Bogor Plaza. The research conducted on 120 small-middle entrepreneurs in Bogor Plaza who have specific gross income, as Government Regulation Number 46 of 2013, that did not exceed 4,8 billion rupiah per year. This research uses SPSS version 20 software (Statistical Product and Service Solution 20) and Microsoft Excel in the processing of research data. The results of this research show that net income and peer influence do not have a significant effect on the tax compliance of small-middle entrepreneurs in Bogor Plaza, while perception of income tax expense and perception of probability of detection have a significant effect on the tax compliance of small-middle entrepreneurs in Bogor Plaza. In addition, for perception of fairness of tax system, researcher did not do further research because the test result showed that the research's instruments was not reliable.

Key words : net income, perception of income tax expense, perception of fairness of tax system, peer influence, perception of probability of detection, and tax compliance of small-middle entrepreneurs in Bogor Plaza

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas segala rahmat dan karunia yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PAJAK PENGUSAHA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH BERDASARKAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 46 TAHUN 2013 PADA WIRAUSAHA DI BOGOR PLAZA” pada waktunya sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi di Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menerima bantuan, masukan, dan kontribusi dari berbagai pihak yang tak ternilai harganya. Untuk itu, peneliti dengan tulus ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Tony Sudirgo, S.E., M.M., Ak, selaku dosen pembimbing yang telah penuh kesabaran dan perhatian dalam meluangkan waktu, memberikan pengarahan dan saran-saran dalam penyusunan skripsi;
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara;
3. Ibu Sriwahyuni, S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Program Studi S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara;
4. Seluruh staf dan dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama perkuliahan sehingga memungkinkan tersusunnya skripsi ini;

5. Kedua orang tua peneliti yang telah memberikan dukungan, semangat, doa, dan perhatian yang tulus dan tiada henti agar penyusunan skripsi ini dapat selesai pada waktunya;
6. Keluarga peneliti, mulai dari nenek, paman-paman, dan bibi-bibi, saudara sepupu, dan khususnya kedua adik peneliti, Handi dan Vanessa yang juga telah memberikan dorongan dan doa mereka;
7. Teman-teman, yang pertama adalah sahabat peneliti (Angela, Melissa, Nike, Cindy, dan Herawati), lalu teman-teman satu Vihara (Felix, Alfonso, Marcella, Nadia, Fanny, Hady, dll), dan juga teman-teman lainnya yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan waktu yang dimiliki peneliti. Akhir kata peneliti mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu bagi penelitian selanjutnya, pengembangan ilmu pengetahuan, dan kemajuan negara kita, Indonesia.

Jakarta, Mei 2014

Peneliti,

(Theresa Sidharta)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Ruang Lingkup	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	7

F. Sistematika Pembahasan.....	
7	
BAB	II
LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
9	
A. Tinjauan Pustaka.....	
9	
1. Perpajakan secara Umum	
9	
a. Pengertian Pajak	
9	
b. Sistem Pemungutan Pajak	
10	
2. Pokok-Pokok Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013	
10	
a. Latar Belakang dan Tujuan.....	
10	
b. Dasar Hukum.....	
11	
c. Objek Pajak.....	
12	
d. Subjek Pajak dan Pengecualian Subjek Pajak	
12	

e. Tarif	13
3. Pengertian dan Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008	13
4. Laba Usaha (<i>Net Income</i>)	15
5. Persepsi atas Beban Pajak Penghasilan	16
6. Persepsi atas Keadilan dari Sistem Perpajakan	16
7. Rekan Sejawat	18
8. Persepsi atas Kemungkinan Terdeteksi	19
9. Kepatuhan Wajib Pajak	20
a. Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak	20
b. Jenis-Jenis Kepatuhan Wajib Pajak	21

c. Perlawanan Pajak.....	22
10. Hasil Penelitian Terdahulu	23
a. Pengaruh Tingkat Penghasilan terhadap Kepatuhan Pajak	23
b. Pengaruh Persepsi atas Beban Pajak Penghasilan terhadap Kepatuhan Pajak	23
c. Pengaruh Persepsi atas Keadilan Sistem Perpajakan terhadap Kepatuhan Pajak	24
d. Pengaruh Rekan Sejawat terhadap Kepatuhan Pajak	24
e. Pengaruh Persepsi atas Kemungkinan Terdeteksi terhadap Kepatuhan Pajak	25
B. Kerangka Pemikiran	25
1. Tahap Perencanaan	25

2.	Tahap Pelaksanaan.....	26
a.	Identifikasi Variabel	26
b.	Definisi Variabel.....	27
3.	Tahap Penyelesaian	28
C.	Hipotesis	30
BAB		III
	METODOLOGI PENELITIAN	
31		
A.	Pemilihan Obyek Penelitian	31
B.	Metode Penarikan Sampel	31
1.	Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	31
2.	Operasionalisasi Variabel	32
a.	Variabel Kepatuhan Pajak (Y).....	32
b.	Variabel Laba Usaha (X1).....	32

c.	Variabel Persepsi atas Beban Pajak Penghasilan (X2).....	32
d.	Variabel Persepsi atas Keadilan dari Sistem Perpajakan yang Berlaku (X3)	33
e.	Variabel Rekan Sejawat (X4)	33
f.	Variabel Persepsi atas Kemungkinan Terdeteksi (X5).....	34
C.	Teknik Pengumpulan Data	34
D.	Teknik Pengolahan Data.....	36
1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	36
2.	Pengujian Instrumen Pengumpulan Data.....	36
a.	Uji Validitas.....	37
b.	Uji Reliabilitas.....	37

3.	Pengujian Asumsi Klasik.....	
		38
a.	Uji Multikolinearitas.....	
		38
b.	Uji Heteroskedastisitas	
		39
c.	Uji Normalitas	
		39
E.	Teknik Pengujian Hipotesis	
		40
1.	Uji t (Uji Parsial)	
		40
2.	Uji F (Uji Simultan).....	
		41
3.	Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (Adjusted R ²).....	
		41
BAB		IV
	HASIL PENELITIAN	
		43
A.	Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	
		43
B.	Analisis dan Pembahasan	
		43

1. Analisis Statistik Deskriptif	
43	
2. Uji Validitas dan Reliabilitas	
55	
a. Uji Validitas	
55	
b. Uji reliabilitas	
59	
3. Uji Asumsi Klasik	
63	
a. Uji Multikolinearitas	
63	
b. Uji Heteroskedastisitas	
64	
c. Uji Normalitas	
65	
4. Uji Hipotesis	
68	
a. Uji t (Uji Parsial)	
68	
b. Uji F (Uji Simultan)	
73	

c. Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	
74	

BAB	V
KESIMPULAN DAN SARAN	
77	
A. KESIMPULAN.....	
77	
B. SARAN.....	
78	

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert	35
Tabel 4.1 Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Data Responden dengan Prosedur <i>SPSS Frequencies</i>	44
Tabel 4.2 Usia Responden.....	45
Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden	47
Tabel 4.4 Status Perkawinan Responden	47
Tabel 4.5 Pendidikan Responden	48
Tabel 4.6 Lama Kepemilikan NPWP	49
Tabel 4.7 Jenis Usaha Responden.....	50
Tabel 4.8 Omzet Responden	51
Tabel 4.9 Profit Responden.....	52
Tabel 4.10 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Jawaban Responden	53
Tabel 4.11 Frekuensi Hasil Jawaban Responden.....	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Y	56
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas X ₂	57
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas X ₃	57
Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas X ₄	58
Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas X ₅	58
Tabel 4.17 Rangkuman Hasil Uji Validitas	59
Tabel 4.18 Hasil Uji Reliabilitas Y	60
Tabel 4.19 Hasil Uji Reliabilitas X ₂	60
Tabel 4.20 Hasil Uji Reliabilitas X ₃	61
Tabel 4.21 Hasil Uji Reliabilitas X ₄	61
Tabel 4.22 Hasil Uji Reliabilitas X ₅	62
Tabel 4.23 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas.....	62
Tabel 4.24 Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
Tabel 4.25 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel 4.26 Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.27 Rangkuman Hasil Uji Asumsi Klasik	67
Tabel 4.28 Hasil Uji t (Uji Parsial)	69
Tabel 4.29 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	74
Tabel 4.30 Hasil Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	75
Tabel 4.31 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Identifikasi Variabel.....	27
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	KUISIONER PENELITIAN
Lampiran 2	DATA RESPONDEN
Lampiran 3	JAWABAN RESPONDEN
Lampiran 4	HASIL TRANSFORMASI DATA SKALA ORDINAL KE SKALA INTERVAL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) merupakan sektor usaha yang memiliki potensi sangat terhadap perekonomian negara. Direktur Penyuluhan Pelayanan dan Hubungan Masyarakat Ditjen Pajak, Kismantoro Petrus dalam *sindonews.com*, mengatakan bahwa total kontribusi UMKM terhadap perekonomian adalah sebesar 57,94% (berdasarkan data Produksi Domestik Bruto (PDB) tahun 2011). Sedangkan, Kismantoro Petrus juga mengatakan bahwa kontribusi UMKM terhadap pajak cenderung kecil, yaitu sebesar 0,7% dari total penerimaan pajak.

Data dari Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah menunjukkan bahwa pada tahun 2012 mencapai lebih dari 56 juta. Sedangkan Kismantoro Petrus dalam *sindonews.com* mengatakan bahwa jumlah UMKM yang membayar pajak hanya mencapai 20 juta. Hal ini mengungkapkan bahwa lebih dari 64% UMKM belum berpartisipasi dalam pembayaran pajak.

Tanggal 1 Juli 2013, pengusaha beromzet maksimal Rp 4,8 milyar dikenakan pajak yang bersifat final sebesar 1 persen dari omzet. Ketentuan ini diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 46 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan (PPh) atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto tertentu.

Kepala Subdirektorat Peraturan Pematangan dan Pemungutan PPh dan PPh Orang Pribadi Direktorat Jenderal Pajak, Goro Ekanto, dalam *www.tempo.co* mengatakan bahwa latar belakang dikeluarkannya peraturan ini dipicu oleh masih rendahnya penerimaan pajak dari sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Goro melanjutkan, peraturan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada Wajib Pajak dalam melaksanakan pemenuhan kewajiban pajaknya. Ia berharap bahwa dengan ini dapat meningkatkan partisipasi Wajib Pajak yang kecil.

Namun setelah peraturan ini diberlakukan, masih banyak UMKM yang belum membayar pajak, contohnya saja UMKM di Pusat Grosir Tanah Abang. Dirjen Pajak Kementerian Keuangan, Fuad Rahmany dalam *vivanews.com* menyampaikan bahwa sampai November 2013, dari 8.000 toko yang ada di Blok A Pusat Grosir Tanah Abang, baru sekitar 5.000 yang melaporkan pajaknya, terdaftar sebagai wajib pajak dengan memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). "Setelah PP itu keluar, sampai saat ini naiknya 10 persen," katanya.

Rendahnya penerimaan pajak dari UMKM memberikan arti bahwa tingkat kepatuhan pajak UMKM masih rendah. Penelitian dari Houston dan Tran (2001) menyebutkan bahwa penggelapan pajak lebih banyak dilakukan oleh responden yang membuka usaha sendiri. Dibandingkan dengan karyawan yang pajaknya dipungut melalui sistem yang ada di perusahaan, wirausahawan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk melakukan kecurangan.

Agar dapat memahami dan mengusulkan cara untuk meningkatkan penerimaan pajak dari sektor UMKM, maka peneliti perlu mengadakan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak UMKM. Peneliti akan melaksanakan penelitian pada wirausaha di Bogor Plaza berdasarkan peraturan perpajakan yang baru yaitu PP Nomor 46 Tahun 2013 dalam skripsi yang berjudul, “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PAJAK PENGUSAHA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH BERDASARKAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 46 TAHUN 2013 PADA WIRAUSAHA DI BOGOR PLAZA”

B. Identifikasi Masalah

Pembayaran pajak untuk UMKM didasari pada PP Nomor 46 Tahun 2013 yang mengenakan pajak final sebesar 1% dari penghasilan bruto. Ruston Tambunan dalam *www.ortax.org* mengatakan bahwa bila ditinjau dari konsep keadilan dalam pemajakan (*equality principle*), pengenaan PPh final tidak sesuai dengan prinsip keadilan karena tidak mencerminkan kemampuan membayar. Musgrave dan Musgrave dalam Waluyo (2011:13-14) menyebutkan bahwa pajak hendaknya dipungut sesuai dengan *ability principle* yang menyarankan agar pajak dibebankan kepada Wajib Pajak atas dasar kemampuan masyarakat.

Faisal Basri, seorang ekonom dari Universitas Indonesia, dalam *www.tempo.co* mengatakan peraturan ini tidaklah adil sebab tidak memperhitungkan untung dan rugi para pengusaha. Pengusaha yang memiliki

keuntungan kecil atau rugi sekalipun harus membayar pajak sebesar 1% dari jumlah peredaran brutonya. Hal ini dapat semakin memberatkan kelangsungan usaha pelaku usaha tersebut. Maka untuk menjaga kelangsungan usahanya, ia akan cenderung melakukan perlawanan pajak dengan tidak mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak. Yang telah terdaftar menjadi Wajib Pajak pun dapat saja membuat pencatatan fiktif.

Di sisi lain, pengusaha-pengusaha yang kondisi usahanya cukup baik dengan laba usaha yang mencukupi untuk menutupi berbagai biaya dan beban, serta keperluan lainnya, tidak akan terlalu terbebani dengan peraturan baru ini. Sebagian pengusaha yang telah menjadi Wajib Pajak pun merasa diuntungkan karena jumlah beban pajak yang harus dibayarkan pun lebih sedikit. Sehingga, kepatuhan para pengusaha dalam membayar pajak diharapkan dapat cukup besar.

Jumlah pajak yang dibayarkan haruslah sebanding dengan manfaat yang diterima oleh para pengusaha. Jika pengusaha tidak merasakan manfaat yang signifikan atas pembayaran pajaknya, pengusaha dapat melakukan perlawanan dengan menunjukkan ketidakpatuhan. Ditambah lagi, saat ini pemerintah memberlakukan *tax holiday* kepada investor asing yang masuk ke Indonesia yang dapat membuat pengusaha merasa sistem perpajakan tidaklah adil karena mereka malah dikenai pajak. Hal ini dikhawatirkan dapat meningkatkan potensi ketidakpatuhan para pengusaha UMKM.

Karena pada hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial, maka pengusaha dapat memiliki hasrat untuk melakukan interaksi dengan pengusaha lainnya yang selingkungan dengannya atau yang memiliki hubungan dekat

dengannya (*peer*). Pengusaha pun akan saling berbagi tentang informasi yang dimilikinya terkait peraturan ini dan tentang hal yang mereka lakukan dalam menyikapi peraturan ini. Dan, hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan mereka dalam membayar pajak sesuai dengan peraturan ini.

Gunadi, Pengamat Pajak asal Universitas Indonesia dalam *Harian Kontan*, seperti yang dikutip dalam *www.proscg.com*, mengatakan harus ada pengawasan yang ketat agar aturan ini efektif karena pembayaran PPh ini bersifat *self assessment* yang memungkinkan pengusaha kecil tidak membayar pajak. Ia juga mengingatkan bahwa aturan ini rawan penyimpangan. Jika, pengusaha merasa kemungkinan untuk terdeteksi kecil, maka tingkat ketidakpatuhan pengusaha dapat semakin besar.

C. Ruang Lingkup

Peneliti melakukan penelitian pada bulan Desember 2013 di Bogor Plaza. Tempat ini dipilih peneliti karena letaknya yang strategis, yaitu di tengah-tengah Kota Bogor. Selain itu, terdapat lebih dari seratus pengusaha UMKM yang memiliki atau menyewa kios di plaza ini dengan penghasilan cukup yang beragam. Maka, hal ini akan memudahkan peneliti untuk melihat masalah-masalah yang ada.

Peneliti juga membatasi ruang lingkup pada subjek penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah hanya pengusaha UMKM yang memiliki peredaran bruto tertentu, sesuai dengan PP Nomor 46 Tahun 2013, yaitu tidak melebihi 4,8 miliar rupiah.

D. Perumusan Masalah

Masalah-masalah yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut: 1). apakah laba bersih, persepsi atas beban pajak penghasilan, persepsi atas keadilan dari sistem perpajakan yang berlaku, rekan sejawat, dan persepsi atas kemungkinan untuk terdeteksi mempengaruhi kepatuhan pengusaha UMKM di Bogor Plaza dalam membayar pajak penghasilan sesuai dengan PP Nomor 46 Tahun 2013 bila diuji secara parsial; serta 2). apakah laba bersih, persepsi atas beban pajak penghasilan, pandangan mengenai keadilan sistem perpajakan yang berlaku, rekan sejawat, dan persepsi atas kemungkinan untuk terdeteksi mempengaruhi kepatuhan mereka dalam membayar pajak penghasilan sesuai dengan PP Nomor 46 Tahun 2013 bila diuji secara bersama-sama.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1). pengaruh laba bersih, persepsi atas beban pajak penghasilan, persepsi atas keadilan dari sistem perpajakan yang berlaku, rekan sejawat, dan persepsi atas kemungkinan untuk terdeteksi terhadap kepatuhan pengusaha UMKM di Bogor Plaza dalam membayar pajak penghasilan sesuai dengan PP Nomor 46 Tahun 2013 bila diuji secara parsial; serta 2). pengaruh laba bersih, persepsi atas beban pajak penghasilan, persepsi atas sistem perpajakan yang berlaku, rekan sejawat, dan persepsi atas kemungkinan untuk terdeteksi terhadap kepatuhan pengusaha UMKM di Bogor Plaza dalam membayar pajak

penghasilan sesuai dengan PP Nomor 46 Tahun 2013 bila diuji secara bersama-sama.

2. Manfaat penelitian

Peneliti berharap, penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan ilmu akuntansi pada umumnya, dan secara khusus bagi akuntansi perpajakan. Selain itu, semoga penelitian ini dapat berguna bagi pemerintah, khususnya bagi Direktorat Jenderal Pajak, pengelola perusahaan, dan pengusaha UMKM lainnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam membaca dan memahami isi dari penelitian ini, maka peneliti menyusunnya ke dalam lima bab dengan sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran secara singkat mengenai isi skripsi, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini merupakan penjabaran teori yang relevan dan metode penelitian yang digunakan dalam analisis dan pembahasan, terdiri atas tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode yang digunakan dalam penelitian yang akan menentukan ilmiah atau tidaknya hasil penelitian, meliputi pemilihan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan gambaran umum objek penelitian seperti data, variabel, lokasi, proses, atau sejenisnya, serta analisis dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang merupakan pemecahan masalah mengenai kelemahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Mohammad dan R. Jihad Akbar. (2013). "Tinjau Implementasi PP Pajak UKM, Dirjen Pajak Blusukan di Tanah Abang". Tersedia dalam <http://bisnis.news.viva.co.id/news/read/460720-tinjau-implementasi-pp-pajak-ukm--dirjen-pajak-blusukan-di-tanah-abang>. Diakses tanggal 12 Desember 2013
- Agustia, Ririn. (2013). "Pajak UMKM Mulai Berlaku Besok". Tersedia dalam <http://www.tempo.co/read/news/2013/06/30/092492340/Pajak-UMKM-Mulai-Berlaku-Besok>. Diakses tanggal 16 Oktober 2013
- Ajzen, Icek. (1991). "The Theory Of Planned Behavior". *Organizational Behavior And Human Decision Processes* 50, 179-211
- Alm, James (1991). "A perspective on the experimental analysis of taxpayer reporting". *Accounting Review*, 66: 577-593
- Andreoni J, et al. (1998). "Tax Compliance". *Journal Economy Literature*, 36: 818-860
- Anggraeni, Intan Yuningtyas, dkk. (2013). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Tengah Satu". *Diponegoro Journal of Social and Politic*
- Bobek, D. dan Richard C. Hatfield. (2003). "An Investigation of Theory of Planned Behavior and the Role of Moral Obligation in Tax Compliance". *Behavioral Research in Accounting*, 15.
- Chau, Gerald dan Patrick Leung. (2009). "A critical review of Fisher tax compliance model: A research synthesis". *Journal of Accounting and Taxation*, Vol. 1 (2), pp. 034-040. Tersedia dalam <http://www.academicjournals.org/JAT>. Diunduh tanggal 12 Desember 2013.
- Daito, Apollo. (2011). *Pencarian ilmu melalui pendekatan ontologi, epistimologi, aksiologi*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Daud, Ameidyo. (2013). "Hanya 20 juta UKM yang patuh bayar pajak". Tersedia dalam <http://ekbis.sindonews.com/read/2013/06/28/33/755209/hanya-20-juta-ukm-yang-patuh-bayar-pajak>. Diakses tanggal 12 Desember 2013
- Devano, Sony, dan Siti Kurnia Rahayu. (2006). *Perpajakan: Konsep, Teori dan Isu*. Jakarta: Kencana

- Gade, Mohammad. (2005). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Almahira
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 5*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunadi. (2005). "Fungsi pemeriksaan terhadap peningkatan kepatuhan pajak (*tax compliance*)". *Jurnal Perpajakan Indonesia*, Vol. 4 No. 5 Hal. 4-9
- Harian Kontan. (2013). "UKM Akan Terkena Pajak Penghasilan 1%". Tersedia dalam <http://www.proscg.com/main/news/136/UKM-Akan-Terkena-Pajak-Penghasilan-1>. Diakses tanggal 11 Desember 2013
- Houston, J dan Tran A (2001). "A Survey of Tax Evasion Using the Randomized Response Technique". *Adv. Taxation*, 13: 69-94
- Jackson, B. R. dan Milliron, C. V.. (1986). "Tax compliance research: Findings, problems and prospects". *Journal of Accounting Literature*, 5, 125-165
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2013). "Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2011-2012". Tersedia dalam www.depkop.go.id
- Maryati, Kun dan Juju Suryawati. (2007). *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Esis
- Mutikasari, Elia. (2006). "Kajian Empiris Tentang Kepatuhan Wajib Pajak Badan di Perusahaan Industri Pengolahan di Surabaya". *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya*
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 192/PMK.03/2007 tentang Tata Cara Penetapan Wajib Pajak Dengan Kriteria Tertentu Dalam Rangka Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak*
- Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu*
- Priyatno, Dwi. (2010). *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Rahayu, Siti Kurnia. (2010). *Perpajakan Indonesia: Konsep & Aspek Formal*. Bandung : Graha Ilmu
- Resmi, Siti. (2009). *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat

- Richardson, Grant. (2006). "Determinants of Tax Evasion: A Cross-Country Investigation". *Journal of International Accounting, Auditing, and Taxation*. 15. 150-159
- Soekanto, Soerjono. (2000). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Stephana Dyah Ayu R. dan Rini Hastuti. (2009). "Persepsi Wajib Pajak : Dampak Pertentangan Diametral pada *Tax Evasion* Wajib Pajak dalam Aspek Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan, Keadilan, Ketepatan Pengalokasian, Teknologi Sistem Perpajakan, dan Kecenderungan Personal (Studi Wajib Pajak Orang Pribadi)". *Kajian Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIKA Soegijapranata Semarang*, Vol. 1 No. Hal: 1 - 12
- Suandy, Erly. 2009. *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat
- Sudirman, Rismawati dan Antong Amiruddin. (2012). *Perpajakan Pendekatan Teori dan Praktik di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supramono, dan Theresia Woro Damayanti. (2010). *Perpajakan Indonesia Mekanisme dan Perhitungan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Tambunan, Ruston. (2013) "Ketentuan Terbaru Pajak Penghasilan UMKM: Sederhana Tapi Tidak Adil". Tersedia dalam <http://www.ortax.org/ortax/?mod=issue&page=show&id=51&q=&hlm=1>. Diakses tanggal 18 November 2013
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009* tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008* tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008* tentang Pajak Penghasilan
- Waluyo. (2011). *Perpajakan Indonesia*. Edisi 10. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Theresa Sidharta
Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 30 Oktober 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Buddha
Alamat : Jln. Layungsari II no. 3
Bogor - 16132

Riwayat Pendidikan

2010 – Sekarang : Universitas Tarumanagara, Fakultas Ekonomi, Program
Studi S-1 Akuntansi
2007 – 2010 : SMA Regina Pacis, Bogor
2004 – 2007 : SMP Mardi Waluya, Bogor
1998 – 2004 : SD Mardi Yuana II, Bogor

Jakarta, Mei 2014

Theresa Sidharta

